28\_KIRIMAJA\_PINTAR SUANDI\_PENGISIHAN TYPING MASTER

Diebuaad desa di sulwaresi utara merake benar benar miskin sehari hari keluarga itu ganya menyantap buah buahan meski demikian merak hidup bahagia dan bersyukur suatu masa dan kering daunnya ka kita sudah berjalan sudah berjalan tadi pagi tapi belum nemekuan subuah buah akhirnya meraka masuk hutan karna kelelahan angina berhembus sepoi sepoi dan akhirnaya tertidur lelap cow keke bersamaan dengan suara itu masak berjatuhan salah satunya terkejut dan apa yang mengeenai kakinya buah manggga dari mana datanngya ia langsung membangunkan kakanya suara kekekow kowkeke kedua gadis it uterus mencar suara tersebut setiap kali kehutan mereka berjatuhan buah buahan akhirnya sisulueng berteriak siapa kau ayo tunjukan dirimu aku inng berterimakasih tiba tiba muncul burung dihadapan mereka ripanaya burung itu hadiah mereka kata burung itu lalu menamain burung kekeo sejak hari itu burung itu memenuhi memberikan pakain ia juga memeberikan emas keluarga itu keluarga memberikan emas kedua gadis tampak cantic, teman teman sisulung dan sibungu dari mana mereka mendatkan barang barang itu, teman temannya tak terika lalu melapor kepada kepala desa, setelah berhasil menangkap warga mengajukan kepada burung itu, aku ingin kain sutra aku ingin peralatan dari perak suasana menjadi gadung masing masung warga mengajkan permeintaaan, kow kee kow waga mulai naik pitam burung kekeo mengejek, mereka myembelih mereka dan membuang bangkainya begitu saja, keluarga itu sedih dan mengubur sebagai ajib bunga bunga itu diatas makam burung kekeo tumbu sebarang potong besar buahy yang dihasilkan selalu beranti ganti sisulng menjual kepasar dari situ mereka mendapat hidup layak